

Efektivitas pijat bayi dalam upaya peningkatan berat badan bayi (0-12 bulan) di dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat tahun 2021

Delimayani

Mahasiswa Universitas Putra Abadi Langkat, Universitas Putra Abadi Langkat, Indonesia

Article Info

Article history

Received : July 09, 2021

Revised : August 17, 2021

Accepted : September 28, 2021

Kata Kunci:

Berat Badan Bayi;
Efektivitas;
Pijat Bayi.

Abstrak

Perkembangan dan pertumbuhan bayi akan optimal jika adanya interaksi antara genetik, tingkah laku, lingkungan dan rangsangan yang berguna. Pengaruh yang positif pada stimulus pijat ini telah lama dilakukan. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan dari 50 bayi (0 - 12 bulan) dengan berat badan tidak sesuai usia perkembangannya. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Experimental Design* dengan one grup pretest - post test. Dimana dilakukan pengukuran sebelum melakukan (preest), kemudian dilakukan perlakuan yaitu pijat bayi lalu setelah itu diberikan pengukuran kembali (posttest). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Asumsi peneliti, berat badan bayi menjadi meningkat setelah dilakukannya pemijatan secara rutin, bayi tidur dengan lelap dan mencegah bayi rewel.

Abstract

Infant development and growth will be optimal if there is an interaction between genetics, behavior, environment and useful stimuli. This positive influence on the massage stimulus has been around for a long time. Based on the results of an initial survey conducted by researchers, it was found that 50 babies (0-12 months) had a weight that was not according to their developmental age. The type of research used in this research is *Experimental Design* with one group pretest - post test. Where measurements are taken before doing (preest), then treatment is carried out, namely baby massage and then after that is given another measurement (posttest). The data collection method in this study was carried out in two ways, namely using primary data and secondary data. According to the researcher's assumption, the baby's weight increases after regular massage, the baby sleeps soundly and prevents the baby from fussing.

Corresponding Author:

Yusra,
Universitas Putra Abadi Langkat
Jl. Letjen R. Soeprapto, No.10, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, Indonesia, 20814
delima@gmail.com

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan kembang pada bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seorang bayi yaitu pada usia 0 - 12 bulan (Nugrohowati & Nurhidayati, 2015). Pada masa dikatakan juga sebagai masa keemasan dikarenakan pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan (Uce, 2017) membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik dimasa pertumbuhan dan perkembangannya.

Tumbuh kembang pada bayi tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik dan ukuran bagian tubuh seorang individu yang masing-masing berbeda (Wati & Nurrohmah,

2021), sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motoric kasar, motoric halus (Purwanti, 2016), berbicara dan berbahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (Maimunah, 2015).

Menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pijat bayi atau baby massage juga berhubungan erat dengan peningkatan berat badan anak (ASI, n.d.). Sebagai contoh, pada bayi prematur yang diberikan stimulasi pijat, menunjukkan kenaikan berat badan per hari 47 persen lebih tinggi dibandingkan bayi yang tidak diberi stimulasi (UTAMA, n.d.).

Ilmu Kesehatan Modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama bila dilakukan dengan benar. Dewasa ini penelitian yang dilakukan di Australia oleh Lana Kristiane membuktikan bahwa bayi yang diijit oleh orang tuanya mempunyai kecenderungan peningkatan berat badan, hubungan emosional dan social yang baik.

Pijat bayi bisa dikatakan juga dengan terapi sentuh, dikarenakan adanya pijatan dan komunikasi yang baik dan nyaman antara ibu dan bayinya (Saputri, 2019). Sentuhan ini memberikan pijatan yang ringan (Astuti & Putri, 2018), sehingga bayi merasa aman dan nyaman. Banyak para ibu yang melakukan pijat bayi pada dukun bayi atau pijat tradisional (Delvia & Azhari, 2019). Beberapa dari mereka menganggap pijat ke dukun untuk menyembuhkan penyakit pada bayi mereka (Anggorodi, 2009), pada kenyataannya pijat ini dapat dilakukan sendiri dengan ibu, ayah, atau sanak saudara lainnya yang merupakan pijatan terbaik karena adanya sentuhan kasih sayang dari orang tua (KHAIRANI, 2020).

Perkembangan dan pertumbuhan bayi akan optimal jika adanya interaksi antara genetik, tingkah laku, lingkungan dan rangsangan yang berguna (Haryanti, 2019). Pengaruh yang positif pada stimulus pijat ini telah lama dilakukan (Dasuki, 2003). Permasalahan pada gangguan pertumbuhan (Grow Faltering) pada anak di Indonesia sudah sejak usia 1 sampai 6 bulan, sehingga perlu adanya upaya dalam mengurangi gangguan pertumbuhan yang dapat menghambat kenaikan berat badan bayi (Rahayu et al., 2018).

Penelitian Lilik M, dkk 2014 mengatakan bahwa pijat bayi berpengaruh pada kualitas tidur bayi, tidur bayi merupakan bagian penting untuk perkembangan bayi karena pada saat inilah terjadi repair neural-brain dan terjadi pertumbuhan hormon kurang lebih 75% (Barokah, 2020). Kebutuhan tidur bayi harus terpenuhi agar tidak berpengaruh terhadap perkembangannya, salah satu cara untuk membantu bayi tetap sehat adalah dengan melakukan pijat bayi (Muawanah, 2019). Terjadinya peningkatan tidur bayi karena pemijatan dipengaruhi karena hormon serotonin (Okviatri & Sari, 2021). Serotonin merupakan zat transmittter utama yang serta merta ada ketika pembentukan tidur yang menekan otak (Anggit & Sari, 2021).

Hasil penelitian dari Pertiwi A, 2014, mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat membantu dalam komunikasi verbal dan non verbal karena dampak emosional sang bayi yang sudah ia kenal. Hal ini tentu saja dapat membantuk bayi merasa lebih nyaman (Saputri, 2019). Sedangkan pada penelitian Devi, R. 2012, ibu yang melakukan pijat bayi secara mandiri dengan metode yang lengkap lebih signifikan dalam melakukan pijat bayi dibanding ibu yang hanya diberi leaflet saja (Jayanti, 2017), artinya pengetahuan ibu harus diasah dahulu untuk dapat menerima training dalam melakukan pijat bayi (Pusparini, 2017). Sehingga pijat bayi ini akan maksimal dilakukan dengan benar oleh peserta (Pamungkas et al., 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan dari 50 bayi (0 - 12 bulan) dengan berat badan tidak sesuai usia perkembangannya (Papasan et al., 2014).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pijat Bayi dalam upaya peningkatan berat badan bayi 0 - 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah : (a.) Untuk mengetahui pemantauan berat badan bayi 0 - 12 bulan sebelum dilakukannya pijat bayi di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. (b.) Untuk mengetahui penambahan berat badan bayi 0-12 bulan setelah dilakukannya pijat bayi di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. (c.) Untuk mengetahui

adanya pengaruh pijat bayi dengan berat badan bayi 0-12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

Manfaat penelitian adalah: (1.) Bagi Ibu, penelitian ini diharapkan memberikan Informasi kepada Ibu – ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bulan, sehingga dapat memantau perkembangan bayi dengan penggunaan metode pijat bayi(Kartika, 2019). (2.) Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bulan dalam meningkatkan berat badan bayi(Izhar, 2017).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Experimental Design dengan one grup pretest – post test(William & Hita, 2019). Dimana dilakukan pengukuran sebelum melakukan (preest), kemudian dilakukan perlakuan yaitu pijat bayi lalu setelah itu diberikan pengukuran kembali (posttest). Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pijat bayi (Shanty, 2020).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin, dengan pertimbangan belum pernah dilakukan penelitian dan jarak tempuh yang dekat dengan tempat tinggal peneliti.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan April sampai dengan Juni 2022 yaitu mulai dengan melakukan penelusuran kepustakaan, penyusunan skripsi(Irdaniah et al., n.d.), seminar skripsi, penelitian, analisis data dan penyusunan laporan akhir. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu yang memiliki bayi umur 0 – 12 bulan yang berjumlah 40 orang(Khasanah, 2018).

Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah total sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel(Roflin & Liberty, 2021).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan data primer dan data sekunder(Nugroho, 2016).

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara langsung kepada ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data dari kartu menuju sehat (KMS) yang dipegang ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2022.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini telah diuraikan pada Tabel 3.1.

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
(Independen) Pijat bayi	Sentuhan atau rangsangan yang diberikan orang tua kepada bayinya untuk meningkatkan ikatan batin	Check List	1. Pijat 2. Tidak dipijat	Ordinal
(Dependen) Peningkatan berat badan bayi	Penambahan berat badan setelah dilakan pemijatan	Timbangan bayi	1. Meningkat 2. Tetap 3. menurun	Ordinal

Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin ke Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura untuk memohon izin melakukan penelitian. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengisi lembar observasi dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Informed concent (Persetujuan Penelitian)
Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan agar responden mengetahui maksud tujuan dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jika tidak peneliti harus menghormati hak-hak responden(Vene Aulia, 2021).
2. Anonimity (Tanpa Nama)
Selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan sebagai penggantinya peneliti menggunakan nomor responden.
4. Confidentiality (Kerahasiaan)
Responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian (Hidayat, A. 2017).

Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner merupakan data mentah, Pengolahan data dapat dilakukan dengan teknik Statistik. Menurut Hidayat, A (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah - langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

1. Editing (Pemeriksaan Data)
Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan cara melakukan pengecekan jumlah kuisisioner dan kelengkapan data(Mufidah, 2018).
2. Coding (Pemberian Kode pada data)
Adalah kegiatan pemberian kode terhadap data dari suatu variabel – variabel.
3. Tabulasi (Pengelompokan Data)
Data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan.Dengan cara manual dan alat bantuan komputer dengan program SPSS (Statistical Package For Social Science)(Fauziah, 2022).
5. Entry (Pemasukan Data)
Data Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database kumputer
6. Data Processing (Proses Data)
Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

Metode Analisis Data

Analisis Univariat

Dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden yang meliputi variabel umur, pendidikan, pekerjaan, serta gambaran variabel independen (Pijat bayi) dan variabel dependen (Peningkatan berat badan)(Laksmi et al., n.d.).

Analisis Bivariat

Digunakan untuk melihat korelasi antara variabel independen dan dependen (Notoadmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk menguji Pengaruh Pijat bayi dengan peningkatan berat badan bayi 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2022, dengan menggunakan statistik uji chisquare.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pada bab ini di uraikan hasl dan pembahasan mengenai pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Analisa Univariante

a. Usia Bayi

Tabel 2. Distribusi Usia bayi di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab.Langkat

Usia	Frekuensi	%
0 – 6 bulan	25	62,5
6 – 12 bulan	15	37,5
Jumlah (N)	40	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, mayoritas bayi pada kelompok usia 0 – 6 bulan sebanyak 25 orang (62,5 %) dan minoritas bayi pada kelompok usia 6 – 12 bulan sebanyak 15 orang (37,5%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 3. Distribusi Jenis Kelamin bayi 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki – laki	22	55
Perempuan	18	45
Jumlah (N)	40	100

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas bayi dengan jenis kelamin Laki – laki sebanyak 22 orang (55 %) dan minoritas bayi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (45%).

c. Nutrisi

Tabel 4. Distribusi Pemberian Nutrisi pada bayi 0 – 12 bulan di Desa Nagori Marjandi Kec. Panombeian Kab. Simalungun Tahun 2022

Nutrisi	Frekuensi	%
ASI	22	52,5
ASI + PASI	18	47,5
Jumlah (N)	40	100

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas bayi mendapat nutrisi ASI sebanyak 22 orang (52,5 %) dan minoritas bayi mendapat nutrisi ASI + PASI sebanyak 18 orang (47,5%).

d. Peningkatan Berat Badan Bayi

Tabel 5. Distribusi Peningkatan Berat Badan Bayi setelah dilakukan pemijatan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura

Peningkatan BB	Frekuensi	%
Meningkat	18	50
Tetap	17	32,5
Menurun	5	7,5
Jumlah (N)	40	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat, bayi yang mengalami peningkatan berat badan setelah di laukan pemijatan sebanyak 18 orang (50%) sedangkan bayi yang mengalami penurunan berat badan setelah

dilakukan pemijatan sebanyak 5 orang (7,5%).

2. Bivariate

Tabel 6. Pengaruh Pijat bayi terhadap Kenaikan berat badan sebelum dan sesudah pemijatan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura

		Paired Samples Test				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	Berat Badan Sebelum Pijat - Berat Badan Sesudah Pijat	-175,50000	420,17670	66,43577	309,87903	41,12097	-2,642	40	,012

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa terdapat perbedaan berat badan bayi sebelum dipijat dan sesudah dipijat. Hasil uji paired-t test diperoleh nilai $p=0,000$, secara statistik nilai $p=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi Usia 0 – 12 bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat.

Pembahasan

Hasil observasi di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura terdapat 40 bayi usia 0 – 12 bulan yang menjadi sampel penelitian Pengaruh Pijat Bayi dalam Upaya Peningkatan Berat Badan Usia 0 – 12 Bulan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibahas sebagai berikut:

Pengaruh Pijat Bayi dalam Upaya Peningkata Berat Badan Usia 0 – 12 bulan

Berdasarkan tabel 4.5 diketahuidari 40 bayi usia 0 -12 bulan, terdapat perbedaan berat badan bayi sebelum dipijat dan sesudah dipijat. Hasil uji paired-t test diperoleh nilai $p=0,000$, secara statistik nilai $p=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi Usia 0 – 12 bulan.

Peningkatan berat badan bayi tentunya sangat dipengaruhi oleh pemberian pijat bayi yang diberikan secara kontiniu. Pada dasarnya bayi yang dipijat akan mengalami peningkatan kadea enzim penyerapan dan insulin, sehingga penyerapan terhadap sari makanan pun menjadi lebih baik hingga bayi menjadi cepat lapar dan karena hal itu akan menyebabkan bayi lebih sering menyusu pada ibu yang menjadikan produksi ASI lebih meningkat (Suparyanto. 2019).

Pemijatan juga meningkatkan penyerapan makanan oleh nervus vagus sehingga nafsu makan bayi juga akan meningkat yang dapat secara langsung meningkat berat badan bayi (Syaukani, 2017)

Menurut Rini Sekartin (Dokter Spesialis anak Fakultas Universitas Brawijaya) pijatan pada bayi mampu merangsang motorikembantu proses tidur, mengurangi rasa cemas dan keluhan. Terjadi peningkatan zat – zat makanan di saluran pencernaan dan mengembangkan mental anak, membuat suhu tubuh lebi stabil serta mampu meningkatkan hormon insulin yang berperan dalam penyerapan makanan sehingga berat badan bayi lebih cepat naik (Sutrianto, 2019).

Menurut Asumsi peneliti, berat badan bayi menjadi meningkat setelah dilakannya pemijatan secara rutin, bayi tidur dengan lelap dan mencegah bayi rewel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pijat Bayi dalam upaya Peningkatan Berat Badan Bayi 0 -1 2 di Desa Marjandi Kec. Panemboian Kab. Simalungun Tahun 2022 dapat di simpulan bahwa: (1.) Berdasarkan Distribusi Usia bayi di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kab.Langkat, mayoritas bayi pada kelompok usia 0 – 6 bulan sebanyak 25 orang (62,5 %) dan minoritas bayi pada kelompok usia 6 – 12 bulan sebanyak 15 orang (37,5%). (2.) Berdasarkan Distribusi Peningkatan Berat Badan Bayi setelah dilakukan pemijatan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat, bayi yang

mengalami peningkatan berat badan setelah di lakukan pemijatan sebanyak 20 orang (50%) sedangkan bayi yang mengalami penurunan berat badan setelah dilakukan pemijatan sebanyak 7 orang (7,5%). (3.) Berdasarkan Pengaruh Pijat bayi terhadap Kenaikan berat badan sebelum dan sesudah pemijatan di Dusun Getek I Desa Pantai Cermin Kec. Tanung Pura Kab. Langkat, terdapat perbedaan berat badan bayi sebelum dipijat dan sesudah dipijat. Hasil uji paired-t test diperoleh nilai $p=0,000$, secara statistik nilai $p=0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

Saran dari penelitian ini adalah : (1.) Bagi masyarakat, diharapkan Ibu yang memiliki bayi 0 – 12 bulan, semain rajin membawa bayi ke posyandu ataupun ke klinik yang menyediakan pemijatan bayi, sehingga berat badan bayi naik secara optimal dan mencegah bayi rewel. (2.) Bagi Peneliti lanjut, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Anggit, M., & Sari, I. M. (2021). *KOMPRES SERAI HANGAT SEBAGAI UPAYA DALAM MENURUNKAN NYERI ARTHRITIS RHEUMATOID PADA LANSIA*.
- Anggorodi, R. (2009). Dukun bayi dalam persalinan oleh masyarakat Indonesia. *Makara Kesehatan*, 13(1), 9–14.
- ASI, P. A. K. A. I. (n.d.). *Baby Spa: Sekedar tren atau terbukti bermanfaat?*
- Astuti, N. L. B., & Putri, M. W. (2018). GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PIJAT BAYI DI WILAYAH PUSKESMAS GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2016. *JURNAL SANGKAREANG MATARAM*, 4(2), 11–14.
- Barokah, L. (2020). *ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M UMUR 25 TAHUN PRIMIPARA DI KLINIK PRATAMA AMANDA GAMPING YOGYAKARTA*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Dasuki, M. S. (2003). *Pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi umur 4 bulan*. Universitas Gadjah Mada.
- Delvia, S., & Azhari, M. H. (2019). Efektifitas Pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan psikomotor ibu tentang pijat bayi di wilayah kerja puskesmas sukaraya kabupaten ogan komering ulu. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(1), 65–69.
- Fauziah, R. (2022). *Analisis Digital Marketing Dan Co-Creation Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Umkm Dhenisa Mozaik*. STIE Ekuitas.
- Haryanti, R. S. (2019). Pengaruh loving touch baby massage terhadap pola tidur batita. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 17(1), 61–68.
- Irdaniah, I., Kusuma, A. I., & Ridha, M. R. (n.d.). Pemilihan Umum 1955 di Sulawesi Selatan: Studi Kasus Afdeeling Parepare. *Phinisi Integration Review*, 5(2), 454–463.
- Izhar, M. D. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Pola Asuh Makan Terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2), 61–75.
- Jayanti, I. (2017). *PENGARUH HEALTH EDUCATION TENTANG PIJAT BAYI USIA 3-6 BULAN TERHADAP SIKAP IBU DI DESA BADAS, KECAMATAN SUMOBITO, KABUPATEN JOMBANG*. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang.
- Kartika, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dibandingkan Minyak Mineral Pada Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi: Randomized Controlled Trial. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 6(1), 9–15.
- KHAIRANI, R. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Terapi Pijat Pada Bayi Di Klinik Bersalin Nurhalma Hasibuan Pasar 10 Tembung Tahun 2017*.
- Khasanah, U. (2018). *Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Desa Ngingas Rembyong Kabupaten Mojokerto*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Laksmi, I. G. A. A. S., Dewi, N. L. N. A., Saraswati, P. A. S., & Nugraha, M. H. S. (n.d.). *HUBUNGAN PEMBERIAN MASSAGE TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN PADA BAYI USIA 3-6 BULAN DI KELURAHAN TONJA DENPASAR UTARA TAHUN 2019*.
- Maimunah, R. (2015). Efektifitas Pelaksanaan Senam Bayi terhadap Peningkatan Perkembangan Bayi di Desa Medan Krio Kec. Sunggal. *Jurnal Kebidanan Flora*, 8(1), 38–47.
- Muawanah, S. (2019). Efek Pemberian Massage Bayi Dapat Meningkatkan Kualitas Tidur Bayi Normal Usia 0–6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 2(1), 27–34.
- Mufidah, T. (2018). *GAMBARAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III DALAM MENGGUNAKAN TABLET Fe DI PUSKESMAS SANGKANHURIP KABUPATEN BANDUNG*. Universitas Aisyiyah Bandung.
- Nugroho, F. E. (2016). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online Studi Kasus Tokoku. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 717–724.
- Nugrohawati, R., & Nurhidayati, E. (2015). *Pengaruh pijat bayi terhadap tumbuh kembang bayi usia 0-12 bulan di desa Margodadi kecamatan seyegan kabupaten Sleman*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Okviatri, M. S., & Sari, I. M. (2021). *PIJAT BAYI MODERN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DURASI WAKTU*

TIDUR BAYI DENGAN MEDIA VIDEO.

- Pamungkas, C. E., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 356-362.
- Papasan, J. P., Kapantow, N. H., & Rombot, D. V. (2014). Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 1-3 Tahun di wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut kota Manado. *Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Purwanti, S. (2016). Efektifitas pelaksanaan senam bayi terhadap peningkatan perkembangan bayi. *INVOLUSI Jurnal Ilmu Kebidanan*, 3(6).
- Pusparini, F. I. (2017). *PENGARUH OUTDOOR LEARNING TERHADAPKECERDASAN INTERPERSONAL ANAK (Penelitian pada siswa TPA Darrusalam Plus Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2016/2017)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). *Study guide-stunting dan upaya pencegahannya*. Yogyakarta: Penerbit CV Mine.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Penerbit NEM.
- Saputri, N. (2019). Pentingnya manfaat pijat bayi pada bayi usia 0-12 bulan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Shanty, N. M. N. (2020). *Efektivitas Baby Massage Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 5-6 Bulan*. Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Uce, L. (2017). The golden age: Masa efektif merancang kualitas anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77-92.
- UTAMA, K. P. (n.d.). *Laporan Akhir*.
- Vene Aulia, W. (2021). *HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN PENINGKATAN MOTIVASI KESEMBUHAN PASIEN DI DPM DR. ANDRE SIDOARJO*. stikes hang tuah surabaya.
- Wati, E. R., & Nurrohmah, A. (2021). *UPAYA OPTIMALISASI TUMBUH KEMBANG BAYI MELALUI TERAPI BABY MASSAGE MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO*. UNIVERSITAS AISYIYAH SURAKARTA.
- William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71-80.